



LAPORAN PENELITIAN

JUDUL:

**MEMAHAMI PROSES PENGANDALIAN KUALITAS JAGUNG
UD. DICKY PUTRA**

Oleh:

Adelia Puspitasari	(2112010021)
Dr. DiahAyu Septi Fauji, M.M.	(0711098703)
Sigit Wisnu Setya B., M.M.	(0720108202)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
JUNI 2025**

HALAMAN PENGESAHAN

- | | |
|------------------------------------|--|
| 1. Judul Penelitian | : Memahami Proses Pengendalian Kualitas Jagung |
| 2. Ketua | |
| a. Nama Lengkap | : Adelia Puspitasari |
| b. NPM | : 2112010021 |
| c. Fak/Prodi | : FEB/Manajemen |
| d. Alamat Rumah | : Ds. Ngronggot Kab. Nganjuk |
| e. Telp./HP | : 082139627605 |
| f. Email | : adeliapuspitasari217@gmail.com |
| 3. Jangka waktu Penelitian | : 6 bulan |
| 4. Pembiayaan | : |
| a. Diajukan ke YPLP-PT PGRI Kediri | : - |
| b. Dari sumber lain | : Rp 10.000.000 |
| Jumlah Seluruhnya | : Rp 10.000.000 |

Mengetahui,
Kaprosdi Manajemen


Restin Meilina, M.M.
NIDN. 0721058605

Kediri, 30 Juni 2025
Ketua,


Adelia Puspitasari
NPM. 2112010021

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Dr. Amin Tonari, M.Si.
NIDN. 0715078102

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan penelitian ini dengan baik. Laporan penelitian ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri. Dengan tersusunnya laporan ini, maka penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dalam memberikan baik kontribusi maupun dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan penelitian ini. Maka dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Tuhan YME** atas segala berkat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan penelitian ini.
2. **Kedua orang tua** penulis yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis untuk dapat menyelesaikan laporan penelitian ini.
3. **Bapak Dr. Zainal Afandi** selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. **Bapak Dr. Amin Tohari, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
5. **Ibu Restin Meilina, M.M** selaku Ketua Program Studi Prodi Manajemen.
6. **Ibu Dr. Diah Ayu Septi Fauji, M.M.** selaku dosen pembimbing 1.
7. **Bapak Sigit Wisnu Setya B, M.M.** selaku dosen pembimbing 2.
8. **Pimpinan UD. Dicky Putra** yang telah memberi kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian.
9. **Seluruh teman-teman** yang telah memberi dukungan dan aspirasi untuk penulis agar dapat menyelesaikan penelitian.

Laporan penelitian ini tentunya tidak luput dari kesalahan dan kekurangan dari penulis, maka dari itu penulis pribadi selalu berusaha untuk menuntut diri agar dapat untuk melakukan lebih baik ke depannya dan menyadari bahwa banyak hal yang disampaikan penulis masih jauh dari kata sempurna. Oleh

karena itu, maka kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk dapat menyempurnakan laporan ini sehingga dapat menjadi bahan referensi dan kajian di kemudian hari. Akhirnya, disertai harapan semoga laporan penelitian ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas. Akhir kata, kami berharap semoga penulisan laporan ini dapat bermanfaat bagi kami maupun rekan-rekan, sehingga dapat menambah pengetahuan kita Bersama.

Kediri, 22 Mei 2025

Adelia Puspitasari

RINGKASAN

Adelia Puspitasari : Proses Pengendalian Kualitas Jagung UD. Dicky Putra, Laporan Penelitian, Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2025.

Kata Kunci : Pengendalian kualitas, kualitatatif, manajemen kualitas

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis proses pengendalian kualitas jagung. Luaran penelitian ini berupa artikel yang dipublikasikan pada prosiding KIC dengan lengkap.

Metode dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dengan reduksi data. Temuan Penelitian hasil studi menemukan bahwa proses pengendalian jagung diantaranya seleksi bahan baku, proses pengeringan, dan Penyimpanan yang terjaga. Kontribusi teoritis/Orisinalitas dalam penelitian ini memberikan tambahan wawasan dalam kajian literatur mengenai pengendalian kualitas di sektor agribisnis, khususnya terkait pengolahan dan penyimpanan jagung. Implikasi Praktek/Kebijakan penelitian ini berimplikasi secara praktis yaitu dapat diaplikasikan oleh usaha sejenis. Keterbatasan penelitian ini terletak pada durasi waktu penelitian yang relatif singkat, sehingga ruang lingkup analisis menjadi terbatas.

Luaran penelitian ini berupa artikel yang dipublikasikan pada prosiding KIC dengan link:

<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/kilisuci/article/download/6691/4816/26882>

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
RINGKASAN.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengendalian Kualitas	8
B. Metode Pengendalian Kualitas	9
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Deskripsi Metode Penelitian.....	11
B. Rincian Proses Pengumpulan Data	12
C. Sasaran Penelitian	14
D. Instrumen Penelitian	14
E. Prosedur Analisis Data.....	15
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	18
B. Pembahasan	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	34
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Produksi Jagung Di Kabupaten Nganjuk	7
Tabel 3.1 Instrumen Penelitian.....	15
Tabel 3.2 Reduksi Data	15
Tabel 3.3 Triangulasi Waktu	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	12
Gambar 4.1 Logo UD. Dicky Putra (2024).	18
Gambar 4.2 Struktur Organisasi UD. Dicky Putra	19
Gambar 4.3 Proses Wawancara	25
Gambar 4.4 Pemeriksaan Kondisi Fisik Jagung.....	27
Gambar 4.6 Memeriksa Kondisi Kadar Air Jagung	29
Gambar 4.7 Proses Pengeringan Jagung	30
Gambar 4.8 Gudang Penyimpanan Jagung	31
Gambar 4.9 Pengemasan Jagung Dikarung.....	32
Gambar 4.10 Proses Pengiriman Jagung Ke Gudang	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Ijin Penelitian	39
Lampiran 2: Surat Balasan/Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Perusahaan	40
Lampiran 3: Informant Consent	41
Lampiran 4: Instrumen Penelitian	43
Lampiran 5: Transkripsi Wawancara	44
Lampiran 6: Dokumentasi	47
Lampiran 7: Artikel Yang Dipublikasikan	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Selain menjadi sumber utama pendapatan bagi mayoritas penduduk, sektor ini juga berfungsi sebagai fondasi utama dalam mewujudkan ketahanan pangan dan memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan perannya yang strategis, pertanian menjadi salah satu pilar utama pembangunan yang tidak hanya berdampak pada stabilitas ekonomi, tetapi juga sosial. Oleh sebab itu, melakukan analisis terhadap daya saing sektor pertanian menjadi langkah yang sangat relevan dan signifikan untuk memperkuat pembangunan sektor ini di suatu wilayah, baik dari sisi produktivitas, efisiensi, maupun inovasi. (Novita & Sari, 2024).

Salah satu hal yang penting untuk dilakukan pengendalian adalah kualitas produk. Kualitas produk merupakan faktor yang sangat penting dalam mendukung perkembangan sebuah perusahaan, sekaligus menjadi kunci utama untuk meningkatkan penjualan dan memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun, dalam proses produksi seringkali muncul berbagai permasalahan, salah satunya adalah munculnya produk yang rusak atau cacat. Oleh karena itu, diperlukan upaya khusus dan langkah-langkah yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut, agar kualitas produk tetap terjaga dengan baik dan dapat memenuhi standar yang diharapkan. (Dewi et al., 2022)

Pengendalian kualitas memiliki tujuan utama untuk memberikan jaminan kepada konsumen bahwa produk yang dihasilkan oleh perusahaan memenuhi standar kualitas yang tinggi. Dengan adanya proses pengendalian kualitas yang terstruktur dan efektif, perusahaan dapat memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan tidak hanya memenuhi harapan pelanggan, tetapi juga mampu memberikan kepuasan dalam hal mutu, keandalan, dan kesesuaian dengan kebutuhan mereka. Hal ini bertujuan untuk membangun kepercayaan

konsumen terhadap perusahaan dan produknya, sehingga mereka merasa yakin bahwa apa yang mereka beli adalah hasil dari proses produksi yang diawasi dengan cermat. Dengan demikian, pengendalian kualitas menjadi salah satu elemen penting dalam upaya perusahaan untuk menjaga reputasi, meningkatkan daya saing di pasar, dan memenuhi berbagai ekspektasi konsumen, baik dari segi fungsionalitas maupun estetika produk.(Puzianti et al., 2022). Salah satu produk yang perlu untuk pengendalian kualitas yaitu jagung.

Jagung merupakan salah satu tanaman yang sangat akrab dengan masyarakat, terutama di berbagai daerah di Indonesia, dan memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Selain menjadi tanaman pangan utama setelah padi, jagung juga sering dimanfaatkan sebagai bahan makanan pokok alternatif, khususnya di wilayah tertentu yang menjadikannya sebagai pengganti beras. Tidak hanya itu, jagung juga menjadi bagian integral dari berbagai makanan tradisional yang telah diwariskan secara turun-temurun, menunjukkan pentingnya tanaman ini dalam budaya kuliner lokal. Di tingkat nasional, jagung memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini didukung oleh pertumbuhan industri pangan yang semakin berkembang, yang menggunakan jagung sebagai bahan baku utama. Selain itu, keberhasilan dalam teknologi budidaya, termasuk penerapan teknik agrikultur modern dan pengembangan varietas unggul, telah mendorong produktivitas jagung menjadi lebih baik dari waktu ke waktu. Berdasarkan data statistik, produktivitas jagung di Indonesia menunjukkan tren peningkatan setiap tahunnya. Hal ini mencerminkan upaya yang dilakukan oleh pemerintah, petani, dan berbagai pihak terkait dalam meningkatkan hasil panen melalui inovasi dan intervensi di sektor pertanian. Namun, meskipun ada kemajuan yang cukup signifikan, tingkat produktivitas jagung di Indonesia masih jauh tertinggal dibandingkan dengan negara-negara lain yang telah lebih dahulu mengoptimalkan potensi jagung sebagai komoditas strategis. (Dwi Putra & Surianto, 2022).

Pengendalian produksi merupakan aspek yang sangat penting dan menjadi keharusan dalam industri. Proses pengendalian ini mencakup penentuan waktu yang tepat untuk menjalankan produksi serta jumlah produk yang harus diselesaikan dalam setiap siklus produksi. Keputusan ini menjadi krusial karena berkaitan langsung dengan efisiensi penggunaan alat, fasilitas, dan sumber daya lainnya yang memiliki kapasitas tertentu.

Dalam konteks produksi pakan, kualitas hasil akhir produk sangat bergantung pada kualitas bahan baku yang digunakan sebagai penyusunnya. Jika bahan baku yang digunakan memiliki kualitas rendah, maka pakan yang dihasilkan tidak akan mencapai standar kualitas yang diharapkan. Selain bahan baku, penanganan pascaproduksi juga memainkan peranan penting dalam menjaga kualitas pakan. Proses penyimpanan dan penggudangan menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan upaya tersebut. Penyimpanan yang baik tidak hanya melibatkan pemilihan tempat yang sesuai, tetapi juga mempertimbangkan pengaturan waktu dan lokasi yang optimal.

Dengan pengelolaan sistem penyimpanan dan penggudangan yang tepat, kualitas pakan dapat dipertahankan selama periode tertentu, sehingga produk tetap memiliki nilai jual yang tinggi saat dilepaskan ke pasar pada waktu yang paling menguntungkan. Tujuan utama dari kegiatan penyimpanan dan penggudangan ini adalah untuk melindungi dan menjaga komoditas selama masa tunggu sebelum distribusi dan pemakaian. Proses ini bertujuan untuk meminimalkan kerusakan, memperpanjang umur simpan, serta memastikan bahwa produk tetap memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Dengan demikian, optimalisasi sistem penyimpanan dan penggudangan tidak hanya mendukung kelancaran operasional perusahaan, tetapi juga berkontribusi secara langsung terhadap keberlanjutan bisnis melalui pengelolaan produk yang lebih efisien dan bernilai guna. (ILHAM & Rizky, 2023).

Produksi jagung sangat dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang berperan penting dalam menentukan hasil panen. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi adalah luas lahan yang tersedia untuk budidaya jagung. Selain itu, kualitas bibit yang digunakan juga memiliki dampak besar terhadap

keberhasilan produksi, karena bibit yang baik akan menghasilkan tanaman yang sehat dan produktif. Penggunaan pupuk yang tepat dan dalam jumlah yang cukup juga berkontribusi pada peningkatan hasil, karena pupuk memberikan unsur hara yang dibutuhkan tanaman untuk tumbuh dengan optimal. Tenaga kerja yang terampil dan cukup juga menjadi faktor penentu, karena kegiatan pertanian memerlukan perhatian dan perawatan yang intensif sepanjang siklus tanam hingga panen. Namun, faktor lain yang juga sangat memengaruhi produksi jagung adalah iklim. Iklim yang sesuai sangat penting untuk pertumbuhan tanaman jagung yang optimal.

Pada umumnya, saat musim kemarau, produksi jagung sering mengalami penurunan yang signifikan, terutama karena kekurangan air yang dibutuhkan oleh tanaman untuk tumbuh. Kekurangan air ini menghambat proses fotosintesis dan memperlambat pertumbuhan tanaman, yang pada gilirannya mengurangi hasil panen. Sebaliknya, selama musim penghujan, produksi jagung cenderung meningkat, karena ketersediaan air yang melimpah mendukung pertumbuhan tanaman yang lebih cepat dan sehat. Secara keseluruhan, kegiatan usaha tani memiliki tujuan utama untuk meningkatkan produktivitas agar keuntungan yang diperoleh dari hasil pertanian dapat lebih tinggi. Produktivitas pertanian, termasuk dalam budidaya jagung, sangat bergantung pada faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh petani. Dengan mengelola faktor-faktor ini dengan baik, petani dapat meningkatkan hasil panen mereka dan, pada gilirannya, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka. Oleh karena itu, penting bagi petani untuk memperhatikan dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia, termasuk pemilihan bibit yang baik, pemupukan yang tepat, serta manajemen air dan tenaga kerja yang efisien. (Nilasari, 2019).

Pertanian jagung di Indonesia menghadapi sejumlah tantangan yang signifikan yang dapat mempengaruhi baik produktivitas maupun kualitas hasilnya. Kualitas jagung yang dihasilkan oleh sektor pertanian di Indonesia masih menghadapi beberapa hambatan yang cukup besar, yang pada akhirnya dapat memengaruhi nilai jual dan ketahanan produk. Salah satu tantangan

utama terletak pada pengelolaan pasca panen yang sering kali tidak memadai, di mana banyak petani belum menerapkan prosedur yang sesuai untuk menjaga kualitas jagung setelah dipanen. Proses pengeringan, penyimpanan, dan penanganan lainnya yang tidak optimal dapat menyebabkan penurunan kualitas jagung secara drastis. Selain itu, masa budidaya jagung yang kurang terkelola dengan baik juga berperan besar dalam penurunan kualitas produk.

Faktor-faktor seperti penggunaan pupuk yang tidak tepat, penanaman di lahan yang kurang subur, serta praktik pertanian yang tidak mengikuti metode yang efisien turut mempengaruhi hasil panen yang dihasilkan oleh petani. Berbagai penelitian yang telah dilakukan mengungkapkan bahwa masalah utama dalam kualitas jagung sering kali terkait dengan kandungan kadar air yang terlalu tinggi, benih yang rusak, adanya jamur pada biji jagung, serta sejumlah ketidaksesuaian dengan persyaratan Standar Nasional Indonesia (SNI) yang telah ditetapkan. Semua faktor ini berkontribusi pada rendahnya kualitas jagung yang diproduksi, yang pada gilirannya berdampak pada daya saing produk di pasar. (Susilo et al., 2024).

Industri pertanian, khususnya dalam sektor pengolahan jagung, memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung ketahanan pangan dan perekonomian nasional. Di Indonesia, jagung merupakan salah satu komoditas pangan utama yang tidak hanya digunakan sebagai bahan makanan pokok, tetapi juga sebagai bahan baku industri pakan ternak dan berbagai produk olahan lainnya. Oleh karena itu, pengendalian kualitas jagung menjadi aspek yang sangat krusial dalam menjaga daya saing dan kualitas produk yang dihasilkan.

UD. Dicky Putra, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang usaha jual-beli jagung, memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan kualitas jagung yang dipasarkan kepada konsumen sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kualitas jagung yang baik tidak hanya bergantung pada metode budidaya yang diterapkan oleh petani, tetapi juga pada proses pengolahan dan pengendalian kualitas yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Dalam rangka memenuhi permintaan pasar yang semakin tinggi dan untuk menjaga kepuasan

konsumen, perusahaan perlu memiliki prosedur pengendalian kualitas yang sistematis dan efektif. Namun, dalam praktiknya, pengendalian kualitas jagung seringkali menghadapi berbagai tantangan dan kendala. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas jagung selama proses pengendalian, seperti kondisi penyimpanan, pengeringan, serta pemilihan benih, sangat mempengaruhi hasil akhir produk. Proses pascapanen, terutama dalam hal pengeringan dan penyimpanan yang tidak optimal, dapat menyebabkan penurunan kualitas biji jagung, seperti tingginya kadar air, kerusakan fisik, dan potensi terjadinya serangan hama atau penyakit. Selain itu, tantangan lain yang dihadapi oleh UD. Dicky Putra adalah memastikan bahwa semua produk jagung yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan oleh pihak berwenang, seperti Standar Nasional Indonesia (SNI).

Ketidaksesuaian antara kualitas jagung yang diharapkan dengan kenyataan yang ada di lapangan dapat mempengaruhi daya saing perusahaan di pasar. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi prosedur pengendalian kualitas yang diterapkan saat ini, faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas jagung, kendala-kendala yang ada, serta efektivitas pengendalian kualitas dalam memastikan produk yang dihasilkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai prosedur pengendalian kualitas yang diterapkan oleh UD. Dicky Putra, faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas jagung, tantangan yang dihadapi, serta sejauh mana efektivitas pengendalian kualitas yang dilakukan dalam memastikan kualitas produk jagung yang dihasilkan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan proses pengendalian kualitas di UD. Dicky Putra, serta memberikan rekomendasi yang dapat membantu perusahaan dalam mengatasi berbagai kendala yang ada. Dari permasalahan yang terjadi dan melakukan pengamatan, peneliti memutuskan mengambil judul “ Memahami Proses Pengendalian Kualitas Jagung Pada UD. Dicky Putra”.

Tabel 1.1
Data Produksi Jagung Di Kabupaten Nganjuk

Kecamatan	Produksi Tanaman Jagung Menurut Kecamatan (Kuintal)
	2024
Sawahan	167.461,80
Ngetos	253.931,00
Berbek	171.394,30
Loceret	231.764,40
Pace	178.456,60
Tanjunganom	223.860,10
Prambon	54.655,30
Ngronggot	228.386,70
Kertosono	48.185,30
Patianrowo	119.611,60
Baron	122.396,20
Gondang	179.487,80
Sukomoro	63.820,50
Nganjuk	49.244,50
Bagor	11.025,00
Wilangan	54.196,40
Rejoso	33.911,10
Ngluyu	105.477,70
Lengkong	19.485,30
Jatikalen	51.159,60
Jumlah	2.367.911,10

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pengendalian kualitas jagung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, I. S., & Marpaung, D. S. H. (2021). Observasi Penanganan dan Pengurangan Sampah di Universitas Singaperbangsa Karawang. *JUSTITIA : Jurnal Ilmu Hukum Dan Humaniora*, 8(4), 872–882.
- Al Pauzi, P., Ayu Septi Fauji, D., Yudho Leksono, P., Nusantara PGRI Kediri, U., Ahmad Dahlan No, J. K., Kediri, K., Timur, J., & Artikel, I. (2023). *Simposium Manajemen dan Bisnis II Program Studi Manajemen-FEB UNP Kediri Pengendalian Kualitas Beras Pada Proses Produksi Di UD Sri Rejeki*. 2, 926–934.
- D Pranata, H Winddyatri, S. (2024). *Analisis pengendalian kualitas produk barrel menggunakan metode kaizen dan PDCA framework di PT. XYZ Dean*. 7(4).
- Dewi, T., Fauji, D. A. S., & Purnomo, H. (2022). Pengendalian Persediaan Poli Aluminium Cloride Dengan Metode Economic Order Quantity Pada PDAM Kabupaten Nganjuk. *Simposium Manajemen Dan Bisnis I*, 152–159. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/simanis/article/view/1746>
- Dwi Putra, A. I., & Surianto, M. A. (2021). Menakar Penerapan Standar Operasional Prosedur Budidaya Untuk Pengendalian Kualitas Hasil Panen Jagung. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(4), 448–458. <https://doi.org/10.38043/jmb.v18i4.3278>
- Dwi Putra, A. I., & Surianto, M. A. (2022). Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur Budidaya Untuk Pengendalian Kualitas Hasil Panen Jagung di PT. Agro Aku Bisa Jember. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan*, 4(1), 15–20. <https://doi.org/10.47709/jumansi.v4i1.2131>
- Gunawan, Y. (2021). *Rancang Bangun Alat Pendeteksi Kadar Alkohol Menggunakan Sensor MQ3*. 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.12928/biste.v3i1.xxx>
- Hasan, H. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri. *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)*, 2(1), 23–29. <http://ejournal.stmik-tm.ac.id/index.php/jurasik/article/view/32>
- Hermasyah, D. (2022). Analisis Perbandingan Karakteristik Fisik Jagung Terhadap Perbedaan Pengeringan. *Skripsi*.
- ILHAM, S., & Rizky, S. (2023). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Jagung Untuk Proses Produksi Pakan Ternak di PT.Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Gedangan Sidoarjo Dengan Metode EOQ. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Sistem Industri*, 2(1), 9–19. <https://doi.org/10.56071/jtmsi.v2i1.448>
- Ismandari, T. (2023). Optimasi suhu dan waktu pengeringan pada kegiatan pascapanen jagung (Zea Mays L). *Teknologi Pangan : Media Informasi*

- Dan Komunikasi Ilmiah Teknologi Pertanian*, 14(1), 132–145.
<https://doi.org/10.35891/tp.v14i1.3779>
- Ivan, A., & Surianto, A. (2021). Menakar Penerapan Standar Operasional Prosedur Budidaya Untuk Pengendalian Kualitas Hasil Panen Jagung Universitas Muhammadiyah Gresik (1) (2). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(4), 448–458. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/448>
- Nilasari. (2019). Analisis faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Usahatani Jagung Di Desa Karamabura Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu. *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 12–29. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/6983-Full_Text.pdf
- Novita, & Sari, N. A. (2024). Analisis Daya Saing Sektor Pertanian Dalam Upaya Peningkatan Pembangunan Pertanian Di Kabupaten Lampung Timur. *Paradigma Agribisnis*, 6(2), 119–131.
- Pamungkas, I., Tri Irawan, H., Hadi, K., & Arhami. (2023). Review Penggunaan Metode Pengendalian Kualitas pada Proses Manufaktur Kapal. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan*, 2(4), 261–268. <https://doi.org/10.55826/tmit.v2i4.284>
- Pengendalian, A., & Produk, K. (2024). *Emasains Emasains*. 96–107.
- Puzianti, S. A., Pujiyanto, T., & Kastaman, R. (2022). Analisis Mutu Produk Pengolahan Hasil Pertanian: Fruit Strips Frutivez dengan Statistical Process Control. *Agrikultura*, 32(3), 275. <https://doi.org/10.24198/agrikultura.v32i3.35714>
- Rukito, T., Suhartono, D., & Nurfaizah, N. (2020). Sistem Informasi Pengolahan Arsip Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 4(3), 78. <https://doi.org/10.31000/jika.v4i3.3009>
- Susilo, P. H., Rohman, M. G., Laksono, A. B., & Bachri, A. (2024). *Sistem Pakar Penentuan Kualitas Jagung Menggunakan Metode Naive Bayes*. 4.
- Utami, S. F., Mashabai, I., Ayu, S., & Fitri, A. N. (2023). Analisis Permasalahan Biji Pecah Pada Jagung Di Pt. Santosa Utama Lestari (Sul) Dengan Metode Tree Diagram. *Jurnal Industri Dan Teknologi ...*, 4(1), 33–37. <http://jurnal.uts.ac.id/index.php/jitsa/article/view/2689>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk. (20 Mei 2025). *Produksi Tanaman Jagung Menurut Kecamatan, 2024*. Diakses pada 14 Juli 2025, dari <https://nganjukkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDgwIzI=/produksi-jagung-menurut-kecamatan.html>